

ABSTRAK

Elis Nurma Nugraha : *Peran Religiusitas Remaja Dalam Menanggulangi Perilaku Bullying (Study Kasus Kelas VIII Di MTs Al-Jawami)*

Bullying merupakan perasaan seseorang yang memiliki keinginan untuk menyakiti dan sebagian besar harus melibatkan ketidakseimbangan kekuatan, dimana orang atau kelompok yang menjadi korban adalah yang tidak memiliki kekuatan dan perlakuan ini terjadi berulang-ulang dan diserang secara tidak adil. Kejadian *bullying* ini menjadi kekhawatiran bagi orangtua yang memiliki anak di usia remaja, tidak hanya orangtua, remaja yang lain dan lingkungan sekitarpun merasakan khawatir akan adanya tindakan *bullying*. Religiusitas adalah suatu totalitas keberagamaan seseorang sebagai penganut agama yang memiliki lima dimensi yaitu dimensi keyakinan, praktek agama, pengetahuan agama, pengalaman dan konsekuensi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) religiusitas remaja di MTs Al-Jawami (2) bentuk *bullying* yang dilakukan oleh siswa MTs Al-Jawami (3) peran religiusitas remaja terhadap perilaku *bullying*.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu sebuah penelitian yang menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang disebut informan melalui instrumen pengumpulan data, wawancara, dan observasi. Wawancara dilakukan kepada informan kunci dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII, guru BK, kurikulum dan wakil kepala sekolah. Informasi yang didapat dari informan dilakukan kepada 9 orang siswa yakni 4 orang siswa laki-laki dan 5 orang siswa perempuan. Kemudian hasil data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Bullying* yang terjadi dikalangan siswa kelas VIII MTs Al-Jawami terjadi langsung di lingkungan sekolah. Perilaku *bullying*, yang terjadi pada siswa kelas VIII yaitu bersifat verbal tidak langsung yang dialami oleh siswa perempuan yaitu mendiamkan seseorang, mengucilkan teman, dan menjelekan teman. Sedangkan perilaku *bullying* yang dilakukan oleh siswa laki-laki adalah bersifat verbal yaitu menjuluki teman dengan sebutan tidak pantas seperti panggilan orangtua. Religiusitas ini sangat berperan bagi remaja, jika religiusitas tidak dilakukan secara tidak konsisten oleh siswa seperti melalaikan perintah Allah maka seseorang itu tidak akan memiliki rasa takut untuk melakukan hal keburukan.

Kata kunci : Religiusitas, Reamaja dan Bullying